

## **ANALISIS NILAI-NILAI MULTIKULTUR PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII A SMPN 13 SATAP SUNGAI KAKAP**

**Lusiana Mimi<sup>1)</sup>, Emusti Rivasintha<sup>2)</sup>, Muhammad Thamimi<sup>3)</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak  
Jl. Ampera No. 88 Pontianak, Telp, (0561) 748219/6589855  
[lusianamimirianti@gmail.com<sup>1\)</sup>](mailto:lusianamimirianti@gmail.com), [emustirivasintha87@gmail.com<sup>2\)</sup>](mailto:emustirivasintha87@gmail.com), [thamibenzema09@gmail.com<sup>3\)</sup>](mailto:thamibenzema09@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Nilai Multikultur di kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik yang digunakan Teknik observasi, teknik komunikasi langsung, dan studi dokumentasi dengan alat pengumpulan data yaitu panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber. Aktivitas dalam analisis data, yaitu edukasi data, sajian data dan kesimpulan data verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai Multikultur di kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap sudah baik dan dijalankan sesuai visi misi sekolah. Perencanaan pembelajaran nilai Multikultur yang memiliki tujuan sesuai dengan Kompetensi Dasar. Pelaksanaan nilai Multikultur dalam pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan baik tidak hanya sebagai pedoman dengan buku dan menjadi pelengkap pembelajaran. Kendala yang guru alami dalam memberikan Nilai Multikultur yaitu faktor yang berasal dari diri siswa tersebut dan Masyarakat.

**Kata Kunci :** Analisis, Nilai Multikultur, IPS

### **Abstract**

*The purpose of this study was to describe Multicultural Values in class VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap. The method used in this study is a qualitative method, the form of research used is descriptive. The techniques used are observation, direct communication techniques, and documentation studies with data collection tools namely observation guides, interview guides and documentation. Testing the validity of the researcher's data used technical triangulation and source triangulation activities in data analysis, namely data education, data presentation and data verification conclusions. Based on the results of the study, it was found that the multicultural values in class VIII A of SMPN 13 Satap Sungai Kakap were good and carried out according to the school's vision and mission. Learning plans for multicultural values that have goals in accordance with Basic Competency. The implementation of multicultural values in social studies learning can be done well not only as a guide with books and as a complement to learning. The obstacles that teachers experience in giving multicultural values are factors that come from these students and the community.*

*Keywords: Analysis, Multicultural Values, IPS*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupannya untuk mempertahankan hidup manusia yang mengembangkan tugas. Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Menurut (Anggredi, 2014 :205) Pendidikan multikultur merupakan sesuatu kebijakan yang lahir dari pemahaman yang mendalam, sebagai warga Indonesia wajib menghargai penting terdapatnya bermacam perbedaan, antara lain kenyataan keberadaan bermacam suku bangsa, bahasa, kultur masyarakat, sehingga membutuhkan keberadaan sistem serta praktek pembelajaran yang bersifat adil setara sehingga seluruh peserta didik tanpa memandang latar belakangnya dapat memperoleh pelayanan pembelajaran yang layak sehingga bisa

menggapai prestasi maksimal. Pendidikan multikultural mengajarkan ke peserta didik yaitu menghargai perbedaan. Sehingga nantinya perbedaan tersebut tidak menjadi sebuah masalah yang menyebabkan perpecahan. Dalam menghargai perbedaan ini sikap toleransi harus ditanamkan kepada peserta didik.

Pendidikan multikultur bertujuan untuk menata kembali sekolah sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan, perilaku serta kemampuan yang diperlukan dalam menggunakan fungsi bangsa dan dunia yang secara etnis serta ras yang berbeda-beda. Pendidikan multikultur sangat bermanfaat di terapkan dalam diri siswa karena Pendidikan ini memberikan pedoman kepada peserta didik dimana, para peserta didik harus bisa memahami lingkungan sekitarnya terhadap perbedaan, baik agama, suku, ras dan etnisnya yang ada baik di luar lingkungan sekolah maupun di dalam kelas agar siswa bisa menanamkan dalam diri sikap toleransi terhadap perbedaan tersebut.

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara

ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Pembelajaran IPS sendiri merupakan pembelajaran yang mengkaji beberapa hal seperti fakta, konsep, dan generalisasi pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh (C.Sri Hartaty.S, Saiful Bahri,dkk 2022: 5399) Pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep, dan generalisasi pembelajaran. Mata pelajaran IPS Memuat materi Geografi, Sejarah Sosiologi, dan ekonomi melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Sesuai dengan pembelajarn IPS itu sendiri diharapkan dapat membantu agar siswa dapat mempelajari dan memahami pembelajaran IPS dengan menggunakan nilai multikultur itu sendiri dan menerpkanya dalam kehidupan sehari-hari terutama pada siswa di SMPN 13 Satap Sungai Kakap yang masih belum terlaksana dengan baik.

Beberapa kenyataan diatas, maka asalan peneliti tertarik mengkaji lebih dalam lagi untuk memperoleh informasi yang jelas atau obyektif mengenai Nilai-Nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII A SMPN 13 Sungai Kakap, yang dilakukan penulis terhadap siswa kelas VIII A di SMPN 13 Satap Sungai Kakap mengenai nilai-nilai multikultur siswa yang terjadi, ditemukan adanya bentuk-bentuk nilai-nilai multikultur yang muncul dari siswa pada saat jam pembelajaran berlangsung. Bentuk nilai-nilai multikultur siswa yang terjadi antara lain seperti perilaku, menghargai perbedaan baik suku maupun agama, saling toleran terhadap perbedaanya

Perilaku dilakukan siswa pada temanya, namun juga terhadap guru. Bentuk nilai-nilai multikultur yang dilakukan siswa memang terlihat kecil, namun guru juga memberikan teladan kepada semua siswa agar saling menghargai dan toleran terhadap temanya yang berbeda adapun Faktor pendukung nilai-nilai multikultur siswa seperti, lingkungan keluarga, teman sebaya lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena dapat menambah

pengetahuan mengenai nilai-nilai multikultur siswa pada saat ini. Selain itu penelitian ini juga diharapkan agar siswa dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik lagi agar lebih toleran dan menghindari adanya perilaku-perilaku yang tidak baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran Di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap”

#### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan (Darmadi, 2014: 287) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan menkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Menurut

Zuldafrial (2012: 2) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat tergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak berbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain. (Moleong, 2017:6).

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka di simpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk menggambarkan atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan apa

adanya. Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai Nilai-nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIIIA SMPN 13 Satap Sungai Kakap.

Lokasi dan temat penelitian yaitu berlokasi di SMPN 13 Satap Sungai Kakap, alasan dipilihnya di SMPN 13 Satap Sungai Kakap . Sebagai tempat penelitian tentu mempunyai alasan tersendiri, bagi penulis berikut dipaparkan alasan penulis memilih SMPN 13 Satap Sungai Kakap :

- a. Di SMPN 13 Satap Sungai Kakap dipilih karena sudah melakukan penandatanganan MOU program MBKM Mandiri.
- b. Selain itu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP SMPN 13 Satap Sungai Kakap ini karena melihat adanya keberagaman multikultur di SMPN 13 Satap Sungai Kakap Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut. Waktu penelitian Pada penelitian ini dilakukan dari tahap pengajuan outline sampai dengan ujian akhir yang tertera pada bulan juni

2023. Teknik yang digunakan Teknik observasi langsung, komunikasi langsung, dan studi dokumentasi dengan alat penumpulan data yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi data, sajian data, kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan adalah proses penyusunan atau merapikan data informasi yang didapat untuk mempermudah proses menarik kesimpulan. Dengan demikian, setiap data hasil penelitian yang didapat disesuaikan dengan masalah-masalah dan sub masalah yang dibahas, sehingga dapat dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Nilai-Nilai Multikultur Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya**

Dengan mempelajari Nilai-nilai Multikultur yang menggunakan matapelajaran IPS, Pembelajaran yang menggunakan Nilai-nilai Multikultur

mendukung proses belajar dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Belajar dengan menggunakan Nilai-nilai Multikultur dapat membantu siswa dalam memahami lingkungan sekitar dengan menggunakan IPS sebagai media pembelajarannya. Namun yang pasti perencanaan yang menggunakan Nilai-nilai Multikultur harus disesuaikan dengan keadaan sekitar, keadaan siswa guru dan siswa berkoordinasi untuk membentuk sebuah interaksi antara guru dan siswa.

Menurut Gunawan dalam (Dwi Erna Susilaningtias,dkk, 2020:23) menyatakan bahwa esensi dari Multikultur berkaitan dengan pembelajaran IPS, karena mengembangkan pemahaman kompetensi siswa untuk meningkatkan kecerdasan lingkungan dalam proses pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Nilai-Nilai Multikultur Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu raya**

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, aspek-aspek yang terdapat didalam pembelajaran IPS, meliputi: perilaku sosial, ekonomi, serta

mempelajari tentang struktur ruang bumi dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan sering bergantinya zaman, merupakan ruang lingkup IPS dimana masyarakat menjadi sumber utama fokus pembelajaran IPS

Pelaksanaan Pembelajaran yang menggunakan Nilai-nilai Multikultur dapat dijadikan sebagai solusi dalam masa sekarang, karena tidak hanya berpedoman dengan menggunakan buku tetapi juga guru diharapkan bisa menjelaskan nilai-nilai Multikultur yang ada di lingkungan Desa Punggur Kapuas tepatnya di SMPN 13 Satap Sungai Kakap, walaupun hanya dikaitkan saja pada pembelajaran IPS. Hasil wawancara dengan Ibu Ratna S.pd.l selaku guru IPS SMPN 13 Satap Sungai Kakap juga mengatakan bahwa pelaksanaan nilai-nilai Multikultur sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi dalam pelaksanaannya hanya dikaitkan saja dengan pembelajaran IPS, supaya siswa yang ada dikelas VIII A dapat mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi masyarakat yang ada di Desa Punggur Kapuas Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat.

### **3. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS dengan Nilai-Nilai Multikultur di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya**

a. Terkait dengan Kendala yang dihadapi dan menjadi keluhan siswa (Informasi) saat memanfaatkan Nilai-nilai Multikultur, khususnya pada pembelajaran IPS untuk menjang proses pembelajaran yaitu adanya keluhan yaitu mereka alami Kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, kurang nya materi yang disampaikan guru dikelas karena hanya dikaitkan saja dengan pembelajaran IPS.

Ketika guru menjelaskan dikelas pada pembelajaran IPS terlebih khususnya pada kelas VIII A di SMPN 13 Satap Sungai Kakap, Kabupaten Kuburaya, mereka mengalami kesulitan untuk menerapkannya dilingkungan sekitar, hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran karena masyarakat Punggur Kapuas yang memiliki banyak budaya sehingga guru hanya berfokus pada satu subjek Multikultur saja.

Pada sistem pendidikan Nasional, mata pelajaran IPS memiliki kedudukan yang strategis dalam hal membina pembangunan kehidupan bangsa dan Negara, Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003, pasal 37 menyatakan bahwa: Pendidikan IPS bertugas untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat, untuk kemudian secara bertahap ikut mengurangi dan mengatasi problem-problem sosial yang ada, disamping banyaknya etnis yang ada di Punggur Kapuas yang menjadi kendala dan juga kurang pahamnya murid saat guru menjelaskan ada juga kendala lainnya adalah kurang fasilitas penunjang pembelajaran dari nilai-nilai multikultur dan kurang Sumber Daya Manusia yang ada di SMPN 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya, yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran berlangsung.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “ Analisis Nilai-nilai Multikultur pada Mata Pelajaran IPS Di

Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap” dikatakan baik. Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Perencanaan Nilai-nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap
2. Pelaksanaan Nilai-nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap
3. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS dengan Nilai-Nilai Multikultur di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran nilai-nilai multikultur pada mata pelajaran IPS di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap dapat terlaksana dengan baik namun masih ada siswa yang belum menerapkannya dalam kehidupan di sekolah mau pun di luar sekolah namun, sejalan dengan sub masalah tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan dapat ditarik keimpulanya.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini hanya menganalisis, wawancara dan dokumentasi sebagai sumbernya yaitu ada kepala sekolah, guru IPS dan 3 orang siswa, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi langsung, panduan wawancara, dan dokumentasi pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

Pendidikan multikultur bertujuan untuk menata kembali sekolah sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan, perilaku serta kemampuan yang diperlukan dalam menggunakan fungsi bangsa dan dunia yang secara etnis serta ras yang berbeda-beda. Sesuai dengan pembelajaran IPS itu sendiri diharapkan dapat membantu agar siswa dapat mempelajari dan memahami pembelajaran IPS dengan menggunakan nilai multikultur itu sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama pada siswa di SMPN 13 Satap Sungai Kakap yang masih belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan ada 3 fokus penelitian yaitu :

1. Perencanaan Nilai-nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap
2. Pelaksanaan Nilai-nilai Multikultur Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII A SMPN 13 Satap Sungai Kakap
3. Kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPS dengan Nilai-Nilai Multikultur di Kelas VIII A SMPN 13

*Etnopedagogi. Jurnal Basicedu.*  
Vol. 06, No 3 (2020) Hal: 5399

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Darmadi, Hamid. *Pengantar pendidikan era globalisasi*. Tangerang: Lembaga literasi Dayak(LLD). 2019.

Moleong, L.J (2017) *.Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja.

Zuldafrial, Muhammad Lahir. (2012). *Penelitian Kualitaif*. Surakarta: Yuma Pustaka

### Jurnal :

Anggreni, A. (2014). Karakteristik dan Bentuk Perkembangan Pendidikan Multikulturalisme di Indonesia. 14(1), 2–13

Dwi Erna, Yusuf Falaq, *Sumber Belajar Ethnopedadogy*, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia. Vol. 9 No. 1 (2020) hal: 20-46

C.Sri Hartaty.S, Saiful Bahri, dkk, *Internalisasi Nilai-nilai Dalam Sistem Beuma Masyarakat Desa Nanga Mahap Dalam Pembelajaran IPS Berbasis*